

ABSTRAK

Astria Efrida. 2010. *Pelaksanaan Mata Pelajaran Budi Pekerti di SMP Mater Alma Ambarawa Kabupaten Semarang*. Prodi PKn Jurusan HKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci : Pelaksanaan, Mata Pelajaran Budi Pekerti

Budi pekerti merupakan pendidikan nilai yang harus ditanamkan sejak dini. Di masa krisis moral seperti sekarang ini, pendidikan budi pekerti sangat penting untuk membentuk karakter manusia Indonesia yang berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pendidikan budi pekerti yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan formal berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, salah satu jenjang pendidikan formal adalah pendidikan sekolah menengah pertama.

Permasalahan yang timbul adalah bagaimana pelaksanaan mata pelajaran budi pekerti di SMP Mater Alma Ambarawa Kabupaten Semarang, hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan mata pelajaran budi pekerti di SMP Mater Alma Ambarawa, Kabupaten Semarang, dan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang dihadapi. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan mata pelajaran budi pekerti di SMP Mater Alma Ambarawa Kabupaten Semarang, hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan mata pelajaran budi pekerti di SMP Mater Alma Ambarawa Kabupaten Semarang, serta upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan metode pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan budi pekerti di SMP Mater Alma Ambarawa Kabupaten Semarang dijadikan sebagai mata pelajaran sendiri seperti mata pelajaran yang lainnya. Selain itu juga dalam menanamkan nilai-nilai budi pekerti pada siswa tidak hanya dilakukan saat proses pembelajaran, saat memberikan teori-teori di dalam kelas melainkan ada kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan sekolah dan pada ekstrakurikuler. Metode yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran budi pekerti adalah dengan metode demokratis, metode keteladanan dan metode *live in*. Media yang digunakan antara lain VCD, foto, alat musik gitar, LKS/modul, perlengkapan permainan yang sesuai dengan materi, cerita atau dongeng yang mengandung nilai-nilai budi pekerti. Bahan ajar yang digunakan berupa buku pedoman Pendidikan Budi Pekerti untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama kelas 1, 2 dan 3, penerbit Grasindo. Selain itu juga buku yang disediakan sendiri oleh Bapak atau Ibu guru. Materinya ada dalam buku pedoman tersebut dan disesuaikan dengan kondisi saat ini. Kondisi kelas saat proses pembelajaran terlihat tertib dan tenang. Penilaian yang digunakan yaitu non tes yang menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik berdasarkan pengamatan terhadap sikap dan perilaku siswa selama berada di lingkungan sekolah. Dengan adanya pembelajaran budi pekerti memberikan dampak yang positif bagi siswa itu sendiri yaitu adanya perubahan sikap dan

perilaku siswa ke arah yang lebih baik yang nantinya akan diamalkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari yang akan menjadi kebiasaan dan dilakukannya secara terus menerus.

Hambatan yang dihadapi antara lain latar belakang keluarga dan tingkat intelektual dan emosional anak yang berbeda-beda, serta lingkungan sekitar yang kurang mendukung. Dalam upaya mengatasi hambatan yang ada pihak sekolah bekerjasama dengan orang tua atau wali murid.

Saran yang diberikan antara lain bagi sekolah, bagi guru, bagi siswa, bagi orang tua, dan bagi pemerintah

